



CAHAYA SPORT SOLUSINDO

Manual Liga Yooscout 2025

1. Peraturan Umum

Liga Yooscout 2025 menggunakan peraturan umum yang biasa diterapkan oleh PSSI maupun FIFA sebagai induk sepakbola dan penambahan peraturan yang dibuat oleh panitia penyelenggara.

2. Peraturan Pertandingan

- 2.1 Ajang Liga Yooscout tahun 2025 digelar dengan sistem setengah kompetisi, dan diikuti oleh 15 tim atau tentative
- 2.2 Penentuan peringkat didasarkan pada jumlah poin yang diraih.
 - a. Tiga (3) poin diberikan untuk hasil menang
 - b. satu (1) poin untuk hasil seri
 - c. nol (0) poin untuk hasil kalah.

Jika terdapat dua (atau lebih) tim yang memiliki perolehan poin sama, maka urutan ranking akan didasarkan atas ketentuan sebagai berikut:

- a. Head to head (hasil pertemuan tim terkait, termasuk selisih gol di antara pertemuan mereka)
- b. Selisih gol (keseluruhan di grup)
- c. Produktivitas gol memasukan (keseluruhan di grup)
- d. Rapor disiplin (kartu kuning & kartu merah) – KK dinilai -1, KM -2, direct KM -3

3. Bola

Bola yang digunakan untuk pertandingan adalah ukuran nomor 5.

4. Wasit

Wasit yang memimpin untuk pertandingan U13, U15 dan U17 adalah wasit berlisensi PSSI dari Asprov/Askab/Askot tempat pertandingan dilaksanakan, sedangkan untuk pertandingan U11 kerjasama dengan mahasiswa olahraga di tempat pertandingan dilaksanakan.

5. Batasan Usia

- U-11 adalah kelahiran maksimal 1 Januari 2014



CAHAYA SPORT SOLUSINDO

- U-13 adalah kelahiran maksimal 1 januari 2012
- U-15 adalah kelahiran maksimal 1 januari 2010
- U-17 adalah kelahiran maksimal 1 januari 2008

6. Aturan dan Durasi Permainan

- 6.1 Permainan U-11 dilakukan dengan fomasi 7 Vs 7 menggunakan $\frac{1}{4}$ lapangan dan tidak menerapkan sistem off-side.
- 6.2 Permainan U-13 dilakukan dengan fomasi 9 Vs 9 menggunakan setengah lapangan (45 hingga 60 Meter) dan menerapkan peraturan off-side.
- 6.3 Permainan U-15 dan U-17 dilakukan dengan fomasi 11 Vs 11 menggunakan Full lapangan dan menerapkan peraturan off-side.
- 6.4 Durasi pertandingan untuk U-11 adalah 2x15 menit, untuk U-13 2 x 25 menit, untuk U-15 adalah 2 x 30 menit dan U-17 adalah 2 x 45 menit.

7. Jumlah Pemain didaftarkan

- 7.1 Kuota maksimal pemain yang didaftarkan adalah 20 pemain untuk U-11, 23 pemain untuk U-13, U-15 dan U-17.
- 7.2 Kuota minimal tidak ditentukan. Pertandingan tetap dapat dimainkan sepanjang jumlah minimal pemain yang berada di lapangan tidak kurang dari 5 orang (Law of The Game FIFA).

8. Line up dan Pergantian Pemain

- 8.1 Line-up untuk setiap pertandingan U11 adalah 7 pemain starter dan sisanya pemain cadangan (Semua yang tercantum di DSP wajib main).
- 8.2 Line-up untuk setiap pertandingan U13 adalah 9 pemain starter dan sisanya pemain cadangan (Semua yang tercantum di DSP wajib main).
- 8.3 Line-up untuk setiap pertandingan U15 adalah 11 pemain starter dan sisanya pemain cadangan (Semua yang tercantum di DSP wajib main).
- 8.4 Line-up untuk setiap pertandingan U17 adalah 11 pemain starter dan sisanya pemain cadangan (Semua yang tercantum di DSP wajib main).
- 8.5 Untuk U-11 & U-13 Format pergantian pemain di lapangan menganut system re-enter (ala futsal) sehingga setiap pemain boleh keluar masuk tanpa menghentikan jalannya permainan. Namun demikian re-enter pemain harus seizin panitia pertandingan. Pergantian pemain harus dilakukan dari garis tengah. Pemain pengganti boleh masuk setelah pemain yang digantikan meninggalkan lapangan. Pemain yang digantikan boleh keluar lapangan dari garis out terdekat.
- 8.6 Untuk kategori U-15 dan U-17, pergantian pemain dilakukan dengan sistem konvensional sesuai aturan sepak bola standar. Setiap tim diperbolehkan melakukan



CAHAYA SPORT SOLUSINDO

maksimal 5 pergantian pemain selama waktu normal pertandingan, yang harus dilakukan dari area teknis dengan persetujuan wasit atau perangkat pertandingan. Pergantian pemain hanya boleh dilakukan saat bola dalam keadaan mati, kecuali dalam kondisi medis yang memerlukan intervensi segera. Pemain yang telah digantikan tidak diperbolehkan kembali bermain, sesuai dengan regulasi FIFA dan IFAB. Jika pertandingan memasuki perpanjangan waktu, tim mendapatkan 1 pergantian tambahan, sehingga total pergantian maksimal menjadi 6 kali. Pemain yang keluar dari lapangan harus meninggalkan area permainan melalui garis terdekat sebelum pemain pengganti masuk, memastikan kelancaran transisi tanpa mengganggu jalannya pertandingan.

9. Keabsahan Pemain

- 9.1 Pemain dinyatakan absah setelah mendapatkan pengesahan dari panitia pusat melalui Proses screening data dan dokumen di web Soccer Academia.
- 9.2 Pemain yang mengikuti seri nasional adalah mereka yang telah ambil bagian dalam kompetisi Liga Yooscout tingkat regional (Zona) sebelumnya dan jika ada pemain yang sudah melewati batas usia ketika seri nasional diperbolehkan bermain dengan catatan pemain tersebut bermain di regional.
- 9.3 Tim yang ketahuan melakukan pencurian umur di saat turnamen tengah berlangsung, dengan apapun cara dan motifnya, maka tim tersebut akan didiskualifikasi dari kompetisi.
- 9.4 Panitia akan selalu melakukan pengecekan identitas pemain sebelum pertandingan dimulai.

10. Daftar Susunan Pemain (DSP)

- 10.1 Setiap ofisial tim harus mengisi Daftar Susunan Pemain (DSP) dengan huruf kapital (balok) dan menulis nama pemain sesuai dengan ejaan nama yang tertulis di biodata/id card pemain.
- 10.2 DSP wajib diserahkan kepada panitia pertandingan paling lambat 30 menit sebelum kick-off.
- 10.3 Untuk kebutuhan siaran langsung (streaming) maka setiap peserta yang mendapat jatah LIVE Match harus menyerahkan DSP ke panitia paling lambat pukul 21.00 WIB pada H-1 pertandingan.

11. Ofisial

- 11.1 Ofisial tim yang diperbolehkan berada di bench adalah 5 orang, dan semuanya harus didaftarkan dalam formulir DSP.
- 11.2 Hanya ofisial yang menggunakan id card yang boleh berada di bench.
- 11.3 Hanya satu ofisial (pelatih/asisten pelatih) yang diperbolehkan memberi instruksi di area teknik.



CAHAYA SPORT SOLUSINDO

- 11.4 Setiap tim peserta harus memiliki staf/perangkat medis sendiri. Panitia hanya menyiapkan back- up medis saat dibutuhkan untuk pertolongan darurat.
- 11.5 Untuk memudahkan identifikasi ofisial sebuah tim, dianjurkan agar setiap tim ofisial menggunakan seragam (uniform) tersendiri.

12. Perlengkapan Pertandingan

- 12.1 Setiap tim peserta harus memiliki minimal dua set jersey (berwarna gelap dan terang).
- 12.2 Semua jersey harus bernomor punggung dan setiap pemain hanya memiliki satu nomor (tidak boleh berubah / berganti-ganti).
- 12.3 Jika wasit memutuskan sebuah tim harus mengganti jersey-nya karena ada kesamaan dengan tim lawan, maka tim yang namanya disebutkan belakangan (away) harus mengganti jersey-nya.
- 12.4 Setiap pemain menggunakan sepatu dengan pull berbahan plastik. Sepatu bola dengan pull berbahan metal / logam tidak diperbolehkan.
- 12.5 Setiap pemain wajib menggunakan shin guard standart (deker pelindung tulang kering).
- 12.6 Setiap tim harus menyiapkan rompi sendiri untuk dikenakan oleh pemain cadangan selama pertandingan berlangsung.
- 12.7 Setiap tim harus membawa ban kapten masing-masing.

13. Tata Tertib Pertandingan

- 13.1 Semua tim harus sudah siap memasuki lapangan pada 15 menit sebelum kick-off dalam keadaan rapi (jersey dimasukan ke dalam celana), menggunakan deker, berjajar dalam satu barisan, dan dipimpin oleh kapten tim.
- 13.2 Semua pemain dan ofisial yang masuk dalam line-up harus mengenakan kalung id card untuk menjalani proses pengecekan oleh panitia sebelum diizinkan masuk lapangan.
- 13.3 Pemain yang berada di bangku cadangan harus menggunakan rompi yang berbeda warna dengan jersey pertandingan.
- 13.4 Pelatih yang memberi instruksi dari pinggir lapangan dianjurkan berpakaian sporty dan memakai sepatu sport.
- 13.5 Selama pertandingan berlangsung, ofisial di bench harus senantiasa menjaga kebersihan dan ketertiban, membuang sampah pada tempatnya, dan mengendalikan perilaku anggota timnya agar menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas.
- 13.6 Pelatih / official harus dapat menjaga tingkah laku selama mendampingi tim di area teknik. Tidak boleh berkata-kata kasar, tidak boleh memaki dan memprovokasi, tidak boleh mengeluarkan isyarat atau gestur negatif kepada pemain sendiri, pemain lawan, wasit/perangkat pertandingan, maupun panitia.
- 13.7 Kapten tiap tim harus menandatangani berita acara pertandingan di akhir permainan.



CAHAYA SPORT SOLUSINDO

14. Komite Disiplin

14.1 Personel di kepanitian, Technical Study Grup, dan Komite Liga adalah instrumen yang turut melaksanakan fungsi-fungsi Komite Disiplin.

14.2 Komite Disiplin bertugas menangani persoalan attitude (perilaku), disiplin pemain/ofisial, suporter (orangtua), dan sanksi lainnya yang terkait pelanggaran dan mengakibatkan kegaduhan, kericuhan, perkelahian, dan semacamnya.

15. Pelanggaran Disiplin

Yang dimaksud dengan pelanggaran disiplin adalah:

1. Aksi atau perilaku dari pemain/ofisial/pelatih/supporter/orangtua yang menimbulkan kegaduhan, kericuhan, keributan, maupun perkelahian (fisik), yang disebabkan oleh provokasi maupun tindakan tidak sportif yang mereka lakukan pada saat pertandingan berlangsung dan setelahnya.
2. Sikap tidak hormat yang ditunjukkan oleh pemain/ofisial/pelatih/supporter/orangtua terhadap perangkat pertandingan (wasit), panitia, lawan mainnya, dan bahkan kawan mainnya sendiri, dengan perkataan maupun gestur (perbuatan) negatif secara nyata.
3. Aksi intimidasi atau intervensi yang diperbuat pemain/ ofisial/ pelatih/ supporter/ orangtua kepada perangkat pertandingan (wasit) dan panitia, secara langsung maupun tidak langsung.
4. Aksi kekerasan (agresif) yang dilakukan oleh pemain/ofisial/pelatih/supporter/orangtua kepada antar-sesama mereka maupun kepada perangkat pertandingan (wasit) dan panitia dengan apapun alasannya.
5. Berkelakuan tidak baik dengan menyebarkan image (gambar), video, maupun text berita bertendensi buruk terhadap pihak penyelenggara, perangkat pertandingan (wasit), maupun terhadap sesama peserta yang disebarkan melalui media sosial maupun sarana media lainnya, yang dapat memancing konflik dan polemik di kalangan masyarakat terkait event ini.
6. Pelanggaran-pelanggaran sebagaimana disebutkan pada poin 1, 2, 3, 4, 5 akan berimplikasi pada sanksi disiplin, baik untuk perorangan maupun tim, dimana sanksi terberat adalah didiskualifikasi dari kejuaraan.

16. Protes & Sanksi

16.1 Semua bentuk protes harus diajukan secara tertulis oleh manajer tim.

16.2 Nota protes harus disampaikan ke panitia tidak lebih dari 90 menit setelah laga berakhir.

16.3 Pengajuan surat protes harus dibarengi dengan biaya administrasi Rp 500.000.

16.4 Keputusan wasit di lapangan adalah mutlak. Tidak ada protes yang diajukan terkait keputusan wasit di lapangan.



CAHAYA SPORT SOLUSINDO

17. Kartu Kuning, Kartu Merah dan denda

- 17.1 Setiap pemain yang terkena sanksi kartu kuning dikenai sanksi denda Rp 25.000,-
- 17.2 Setiap pemain yang terkena sanksi dua kartu kuning (indirect red card) dalam satu pertandingan dikenai sanksi denda Rp 50.000,-
- 17.3 Setiap pemain yang terkena kartu merah langsung (direct red card), akan dikenai sanksi tidak boleh main pada dua laga berikutnya dan dikenai denda Rp 100.000
- 17.4 Denda untuk sanksi kartu kuning/merah harus dibayarkan secara tunai setelah pertandingan berakhir.
- 17.5 Untuk kasus berat, seperti pemukulan atau penghinaan terhadap wasit/ofisial/panitia, sanksi direct red card (kartu merah) dapat dikenai hukuman lebih berat. Denda untuk sanksi jenis ini tidak terukur, tergantung hasil rapat Komite Liga / Komite Disiplin.
- 17.6 Sanksi tak boleh main satu kali akan diberlakukan bagi pemain yang tercatat telah dua kali mengantongi kartu kuning dalam dua partai beruntun.
- 17.7 Jika terdapat pemain yang masih dalam status terkena sanksi, namun dengan sengaja atau tidak, tetap dimainkan, maka tim yang membelanya dinyatakan kalah 0-3.

18. WO dan Partai Tunda

- 18.1 Jika ada tim yang tidak hadir pada jadwal yang telah ditetapkan, akan dinyatakan kalah 0-3. Batas waktu tunggu adalah 10 menit dari jadwal yang sudah ditentukan.
- 18.2 Jika ada pertandingan terpaksa dihentikan karena keadaan darurat (force majeure), maka panitia akan menentukan jadwal penggantinya. Penentuan jadwal pengganti yang ditetapkan oleh panitia tidak dapat ditawarkan oleh peserta.
- 18.3 Jika ada pertandingan terpaksa berhenti kurang dari 5 menit waktu normal 2x15 menit (U11), 2x25 menit (U13), 2x30 menit (U15) & 2x 45 menit untuk U17 maka pertandingan dianggap selesai dengan skor yang ada.

19. Diskualifikasi & Mundur

- 19.1 Jika ada pelanggaran yang menyebabkan sebuah tim didiskualifikasi dari turnamen, maka semua hasil pertandingan yang melibatkan tim tersebut dianggap tidak ada.
- 19.2 Jika ada tim yang mundur di tengah turnamen, maka semua hasil pertandingan yang melibatkan tim tersebut dianggap tidak ada.

20. Cedera Berat

- 20.1 Yang dimaksud cedera berat adalah cedera dislokasi, fraktur, patah organ, yang menyebabkan pemain bersangkutan harus mendapat perawatan darurat.
- 20.2 Untuk kasus cedera berat, panitia hanya bertanggung jawab menyediakan transportasi dan klinik/rumah sakit rujukan pada kesempatan pertama insiden saja.
- 20.3 Untuk biaya pengobatan cedera berat yang memerlukan tindakan operasi, maka hal ini akan menjadi tanggung jawab manajemen tim masing-masing.



CAHAYA SPORT SOLUSINDO

20.4 Panitia juga tidak menanggung biaya rawat inap, dan panitia tidak memfasilitasi asuransi untuk pemain yang mengalami kecelakaan atau cedera berat saat mengikuti pertandingan.

21. Maklumat

Jika ada ketentuan-ketentuan yang belum diatur dalam Manual ini, maka akan diberlakukan pasal tambahan yang akan diberitahukan kepada para peserta dalam bentuk Maklumat (pengumuman yang bersifat segera).